

Tipologi Latihan Pada Bahan Ajar Bahasa Jerman Kelas XI

Syamsurijal

Universitas Negeri Makassar

Email: jalyugos@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (i) untuk mendeskripsikan tipologi latihan pada buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra*; (ii) untuk mendeskripsikan kesesuaian tipologi latihan buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* dengan Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan identifikasi langsung pada bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* menggunakan tabel klasifikasi tipologi latihan dan mendeskripsikan kesesuaiannya latihan-latihannya dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) latihan-latihan yang terdapat dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* sudah mencakup keempat tingkat latihan menurut Neuner, yaitu tingkat A pada buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* sebanyak 41 latihan dan sebanyak 137 latihan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Untuk tingkat B terdapat 44 latihan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan 103 latihan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Untuk kategori latihan tingkat C terdapat 22 latihan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan sebanyak 48 latihan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Untuk kategori latihan tingkat D terdapat 6 latihan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan sebanyak 5 latihan pada buku *Kontakte Deutsch Extra*; (ii) latihan-latihan yang terdapat dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* sudah sesuai dengan keempat keterampilan berbahasa dan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

Kata kunci: Tipologi Latihan, Bahan Ajar, Kurikulum 2013

PHONOLOGIE

Journal of Language
and Literature

Submitted : May 15th, 2021

Accepted : June 17th, 2021

Abstract. The objectives of this study are (i) to describe exercise typology in books of title “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and “Kontakte Deutsch Extra”; (ii) to describe the suitability of exercise typology in both of the books with Curriculum 2013. This research applied descriptive qualitative method. The data were collected through documentation and direct identification using classification table of typology exercise and describe the suitability of the exercises and the curriculum of 2013. The result of the research shows that: (i) the exercises in “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and “Kontakte Deutsch Extra” have already include the four levels exercises by Neuner, those are on the level A of the book “Cool: Spaß beim Deutschlernen” there are 41 exercises and 137 exercises in the “Kontakte Deutsch Extra”. On the level B, there are 44 exercises in the book “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and 103 exercises in the “Kontakte Deutsch Extra”. For the level C, there are 22 exercises of the book “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and 48 exercises in the “Kontakte Deutsch Extra”. For the level D, there are 6 exercises in the book “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and 5 exercises in the “Kontakte Deutsch Extra”; (ii) the exercises in “Cool: Spaß beim Deutschlernen” and “Kontakte Deutsch Extra” are already suitable with the four language skills and scientific approach in curriculum 2013.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Masyarakat Indonesia diharapkan terus mengembangkan kompetensi kebahasaan dalam hal ini bahasa asing (Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S., 2020; Rijal, S., Anwar, M., & Mannahali, M., 2019; Asri, W. K., dkk., 2019). Pada proses pengajaran bahasa Jerman di SMA, guru diharapkan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam hal ini kurikulum 2013.

SMAN 1 Maros merupakan salah satu SMA yang menggunakan berbagai macam bahan ajar dalam proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran bahasa Jerman. Guru bahasa Jerman di SMAN 1 Maros menggunakan buku *Kontakte Deutsch*, dikombinasikan dengan buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen*, *Kontakte Deutsch Ekstra*, dan *Ich Liebe Deutsch*. Adapun untuk kelas XI, bahan ajar bahasa Jerman yang dipakai adalah buku *Cool Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Ekstra*.

Latihan-latihan yang ditawarkan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Ekstra* sangat bervariasi, misalnya menentukan jawaban benar/salah (*richtig/falsch*), membuat dialog (*Dialog machen*), dan menceritakan sebuah gambar (*Bild beschreiben*). Latihan-latihan yang ada dalam buku ini mempunyai tingkat atau tipe latihan yang berbeda. Neuner (1995:47) membagi latihan-latihan menjadi empat tingkat (*Stufe*), yaitu a) mengukur dan mengembangkan tingkat pemahaman teks, terdiri atas latihan mengukur tingkat pemahaman (Tingkat A1) dan latihan mengembangkan kemampuan/strategi pemahaman (Tingkat A2), b) pengembangan dasar kemampuan berkomunikasi-latihan yang bersifat reproduktif, untuk pemahaman dan pemantapan struktur (Tingkat B), c) pengembangan kemampuan berkomunikasi berdasarkan situasi/peran tertentu secara reproduktif-produktif (Tingkat C), dan d) pengembanganketerampilan berkomunikasi secara bebas (Tingkat D).

Guru dalam pemilihan dan penggunaan bahan ajar harus memperhatikan kesesuaian isi bahan ajar dengan perkembangan siswa dan kemampuan siswa. Bahan ajar seharusnya mencakup materi pembelajaran, tema pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan kompetensi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan kurikulum. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Mantasiah, R., dkk (2020); Mantasiah, R., dkk. (2019); Mantasiah, R., Amir, A., Yusri, Y., & Anwar, M. (2019) bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu ciri bahan ajar yang baik adalah disusun sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik serta konteks lingkungan sekolah. Maka dari itu setiap guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajarnya sendiri, karena guru yang lebih tahu kemampuan siswa serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tipologi latihan menurut teori Gerhard Neuner dan melihat kesesuaiannya dengan kurikulum 2013.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di sana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah- langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif jenis analisis dokumentasi, karena peneliti menganalisis isi dari suatu buku.. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* dan Silabus kurikulum 2013 Bahasa Jerman. Data dalam penelitian ini adalah latihan-latihan yang terdapat dalam *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra*, yang dianalisis berdasarkan tingkatnya menurut teori Gerhard Neuner, yaitu Tingkat A1 dan A2, Tingkat B, Tingkat C, dan Tingkat D. Selain latihan-latihan, data pada penelitian ini adalah keterampilan berbahasa dan pendekatan saintifik yang terdapat dalam kurikulum 2013. Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, karena peneliti dapat memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya. Penelitian ini juga menggunakan instrumen bantuan yaitu tabel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan identifikasi langsung pada bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tipologi Latihan Pada Buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen*

Buku ini berisi 116 halaman dan terdiri atas 113 total jumlah latihan. Tentu saja latihan-latihan pada buku ini mempunyai tingkatan yang berbeda. Pembagian tipe-tipe latihan yang diteliti adalah tipe latihan menurut Gerhard Neuner.

Neuner membagi latihan yang ada menjadi empat tingkat (*Stufen*), yaitu a) mengukur dan mengembangkan tingkat pemahaman teks, yang terdiri atas latihan untuk mengukur tingkat pemahaman (Tingkat A1) dan latihan untuk mengembangkan tingkat pemahaman teks (Tingkat A2), b) pengembangan dasar kemampuan berkomunikasi-latihan yang bersifat reproduktif, untuk pemahaman dan pemantapan struktur (Tingkat B), c) pengembangan kemampuan berkomunikasi berdasarkan situasi/peran tertentu secara reproduktif-produktif (Tingkat C), dan d) pengembangan keterampilan berkomunikasi secara bebas (Tingkat D).

Dari tabel tentang analisis tipologi latihan bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen*, dapat dilihat bahwa keempat tingkat latihan terdapat dalam buku ini. Latihan-latihan untuk tingkat A pada buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* secara

keseluruhan adalah 41 latihan. Latihan untuk tingkat B sebanyak 44 latihan, tingkat C sebanyak 22 latihan dan tingkat D sebanyak 6 latihan. Peneliti menyimpulkan bahwa latihan-latihan pada bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen* sebagian besar berada pada tingkat A dan B yang berupa latihan mengembangkan tingkat pemahaman teks dan pengembangan dasar kemampuan berkomunikasi.

Kesesuaian Buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dengan kemampuan berbahasa dalam Kurikulum 2013

Hasil analisis data menunjukkan bahwa latihan-latihan yang terdapat dalam bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen* sudah mencakup empat keterampilan berbahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang termuat dalam Kurikulum 2013 Bahasa Jerman. Latihan-latihan untuk melatih setiap kemampuan berbahasa terdapat di semua Lektion buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen*. Latihan-latihan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* juga sudah memenuhi syarat untuk setiap indikator dari pendekatan saintifik yang ada di dalam kurikulum 2013 yaitu: Mengamati, Bertanya, Bereksperimen, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.

Berikut ini adalah tabel kesesuaian antara tema-tema dan gramatika dalam Kurikulum 2013 Kelas XI Bahasa Jerman dan buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen*.

1. Tema

Tema dalam <i>Cool: Spaß beim Deutschlernen</i>	Tema dalam Kurikulum 2013
<i>Das Ist Meine Familie</i>	<i>Familie</i>
<i>Unser Nachbar</i>	<i>Alltagsleben</i>
<i>Mein Bauch Tut Weh</i>	<i>Essen Und Trinken</i>
<i>Mein Alltag</i>	<i>Kleidung</i>
<i>Bei Uns Zu Hause</i>	<i>Wohnung</i>
<i>Geburtstag Und Geschenke</i>	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tema-tema dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* juga tercakup dalam tema dan sub tema dalam Kurikulum 2013. Tetapi tidak ada bagian dari salah satu tema dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* yang membahas mendalam mengenai sub tema *Essen & Trinken* dan *Kleidung*. Hal ini lah yang menjadi salah satu kekurangan buku ini. Namun untuk tema dan sub tema yang lain sudah sangat sesuai dengan kurikulum dan disertai dengan pembahasan yang lebih rinci dan dikemas ke dalam berbagai model latihan.

2. Gramatika

Gramatika dalam <i>Cool: Spaß beim Deutschlernen</i>	Gramatika dalam Kurikulum 2013
<i>Personalpronomen</i>	<i>Personalpronomen</i>
<i>Possessivpronomen</i>	<i>Possesivpronomen</i>
<i>Nominativ</i>	<i>Nominativ</i>
<i>Akkusativ</i>	<i>Akkusativ</i>
<i>Lokaladverbien</i>	<i>Adverb</i>
<i>Präpositionen</i>	<i>Präsens</i>

<i>Adjektive im Gegenteil</i>	<i>Adjektiv</i>
<i>Komparation</i>	<i>Komparation</i>
<i>Genitiv</i>	<i>Genitiv</i>
<i>Fragewort</i>	<i>Fragewort</i>
<i>Modalverben</i>	<i>Konjunktion</i>
<i>Imperativ</i>	<i>Imperativ</i>
<i>Trennbare Verben</i>	<i>Nomen</i>
<i>Ordinalzahlen: Datum</i>	<i>Zeitangaben</i>
<i>Verb: Konjugation</i>	<i>Verben</i>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa gramatika dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* tercakup dalam gramatika kurikulum 2013. Semua *Grammatik* dalam kurikulum 2013 itu tersebar ke dalam setiap tema dan latihan dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen*. Berdasarkan uraian gramatika di atas, peneliti menyimpulkan bahwa gramatika pada buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* sangat sesuai dengan gramatika pada Kurikulum 2013 Kelas XI bahasa Jerman.

Empat keterampilan berbahasa yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Bahasa Jerman seperti mendengar, menulis, membaca, dan berbicara dilatih pada bahan ajar *Cool: Spaß beim Deutschlernen*. Sebagai contoh latihan 5/halaman 81 tentang *Alltagsleben* dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa. Latihan ini sesuai dengan Kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013, yaitu menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik *keluarga (Familie)* dan *kehidupan sehari-hari (Alltagsleben)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

Berdasarkan pembahasan tentang tema, gramatika, kemampuan berbahasa dalam latihan, dan kesesuaian dengan pendekatan saintifik dari Kurikulum 2013 di atas, dapat diketahui bahwa buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam hal ini Kurikulum 2013. Buku ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI peminatan bahasa.

Tipologi Latihan pada Bahan Ajar *Kontakte Deutsch Extra*

Dari Tabel tentang analisis tipologi latihan bahan ajar *Kontakte Deutsch Extra*, dapat dilihat bahwa keempat tingkat latihan terdapat dalam buku ini. Latihan-latihan untuk tingkat A pada buku *Kontakte Deutsch Extra* secara keseluruhan adalah 137 latihan. Latihan untuk tingkat B sebanyak 103 latihan, tingkat C sebanyak 48 latihan dan tingkat D sebanyak 5 latihan. Peneliti menyimpulkan bahwa latihan-latihan pada bahan ajar *Kontakte Deutsch Extra* sebagian besar berada pada tingkat A yang berupa latihan mengukur dan mengembangkan tingkat pemahaman teks.

Kesesuaian Bahan Ajar *Kontakte Deutsch Extra* dengan Kemampuan Berbahasa dalam Kurikulum 2013

Hasil analisis data menunjukkan bahwa latihan-latihan yang terdapat dalam bahan ajar *Kontakte Deutsch Extra* sudah mencakup empat keterampilan berbahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang termuat dalam Kurikulum 2013 Bahasa Jerman. Latihan-latihan untuk melatih setiap kemampuan

berbahasa terdapat di semua bagian (*Teil*) buku *Kontakte Deutsch Extra*. Latihan-latihan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra* juga sudah memenuhi syarat untuk setiap indikator dari pendekatan saintifik yang ada di dalam kurikulum 2013 yaitu: Mengamati, Bertanya, Bereksperimen, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.

Berikut ini adalah tabel kesesuaian antara tema-tema dan gramatika dalam Kurikulum 2013 dan buku *Kontakte Deutsch Extra*.

1. Tema

Tema dalam Kontakte Deutsch Extra	Tema dalam Kurikulum 2013
<i>Familie</i>	<i>Kennenlernen</i>
	<i>Schule</i>
<i>Alltag</i>	<i>Familie</i>
	<i>Alltagsleben</i>
<i>Reisen</i>	<i>Freizeitbeschäftigung/Hobby</i>
	<i>Reisen</i>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa tema-tema dalam buku *Kontakte Deutsch Extra* juga tercakup dalam tema Kurikulum 2013. *Familie*, *Alltag*, dan *Reisen* adalah tiga tema di dalam *Kontakte Deutsch Extra* yang sangat sesuai dengan materi pembelajaran untuk kelas XI dan semester II kelas XII.

2. Gramatika

Gramatika dalam Kontakte Deutsch Extra	Gramatika dalam Kurikulum 2013
<i>Possessivartikel im Nominativ</i>	<i>Possesivpronomen</i>
<i>Artikelwörter im Akkusativ</i>	<i>Akkusativ</i>
<i>Fragesätze</i>	<i>Fragewort</i>
<i>regelmäßige Verben</i>	<i>Adverb</i>
<i>unregelmäßige Verben</i>	<i>Verben</i>
<i>Imperativ</i>	<i>Imperativ</i>
<i>Personalpronomen im Akkusativ</i>	<i>Personalpronomen</i>
<i>Dativ</i>	<i>Satzstellung</i>
<i>trennbare Verben</i>	<i>trennbare Verben</i>
<i>Komparation</i>	<i>Komparation</i>
<i>Konjunktion: oder, aber, und</i>	<i>Konjunktion</i>
<i>Perfekt</i>	<i>Perfekt</i>
<i>Präteritum</i>	<i>Präteritum</i>
<i>Präposition mit Akkusativ</i>	<i>Präposition</i>
<i>Konjunktionen: denn-deshalb</i>	<i>Konjugation</i>
	<i>Artikel</i>
	<i>Negation</i>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa gramatika dalam buku *Kontakte Deutsch Extra* tercakup dalam gramatika kurikulum 2013. Hampir semua *Grammatik* dalam kurikulum 2013 itu tersebar ke dalam setiap tema dan latihan dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Berdasarkan uraian gramatika di atas, peneliti menyimpulkan bahwa

gramatika pada buku *Kontakte Deutsch Extra* sangat sesuai dengan gramatika pada Kurikulum 2013 bahasa Jerman.

Berdasarkan pembahasan tentang tema, gramatika, kemampuan berbahasa dan pendekatan saintifik di atas, baik dari Kurikulum 2013 Bahasa Jerman, dan *Kontakte Deutsch Extra*, dapat diketahui bahwa buku *Kontakte Deutsch Extra* sesuai dengan Kurikulum 2013. Buku ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA kelas XI semester I dan semester II, serta kelas XII semester II.

SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa latihan-latihan yang terdapat dalam buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* sudah mencakup keempat tingkat latihan menurut Gerhard Neuner, yaitu a) mengukur dan mengembangkan tingkat pemahaman teks, misalnya latihan menggarisbawahi kata kunci, mengelompokkan informasi ke dalam tabel, mencocokkan kata kunci, dan pernyataan benar/salah, sebanyak 41 latihan di buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan 137 latihan di buku *Kontakte Deutsch Extra*; b) pengembangan dasar kemampuan berkomunikasi-latihan yang bersifat reproduktif, untuk pemahaman dan pemantapan struktur, misalnya latihan dengan menggunakan gambar, mereproduksi kalimat atau teks berdasarkan kata-kata kunci, melengkapi kalimat/dialog dan latihan membuat variasi dialog, sebanyak 44 latihan di buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan 103 latihan di buku *Kontakte Deutsch Extra*; c) pengembangan kemampuan berkomunikasi berdasarkan situasi/peran tertentu secara reproduktif, seperti latihan menulis surat, mengisi formulir, membuat catatan sendiri dan mengumpulkan informasi, sebanyak 22 latihan di buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan 48 latihan di buku *Kontakte Deutsch Extra*; dan d) pengembangan keterampilan berkomunikasi secara bebas yaitu latihan memberikan tanggapan spontan dan memberikan argumentasi, sebanyak 6 latihan di buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan 5 latihan di buku *Kontakte Deutsch Extra*.

Kurikulum dijadikan sebagai acuan oleh satuan pendidikan khususnya oleh guru dalam proses mengajar di kelas. Guru diharapkan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 dalam mengajarkan bahasa Jerman di SMA dan MA. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa buku *Cool: Spaß beim Deutschlernen* dan *Kontakte Deutsch Extra* merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA dan MA. Kesimpulan tersebut didasarkan temuan bahwa latihan-latihan yang terdapat dalam buku ini sudah mencakup kriteria-kriteria dari bahan ajar, tema, gramatika, maupun pendekatan saintifik di dalamnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, W. K., Burhanuddin, B., Dalle, A., & Achmad, A. K. (2019, January). Pengajaran sastra bahasa Jerman bagi pemula. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2018, No. 4).

- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 81a Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kurikulum 2006 KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING DAN GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN SISWA SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194-207.
- Mantasiah, R., Amir, A., Yusri, Y., & Anwar, M. (2019). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Tata Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(2).
- Mantasiah, R., Yusri, Y., Rivai, A. A., & Rivai, A. T. O. (2019, December). Pelatihan pengembangan model pembelajaran berbasis kontekstual pada Guru SMA di Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 7).
- Mantasiah, R., Yusri, Y., Rivai, A. T. O., Idrus, N. A., & Rivai, A. A. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berbasis Personal Hygiene pada Kelompok Guru Sekolah Dasar. *PENGABDI*, 1(1).
- Neuner, Gerhard, Krüger, Grever. (1995). *Übungstypologie zum Kommunikativen Deutschunterricht*. Langenscheidt: Berlin.
- Permendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Mendikbud.
- Rijal, S., Anwar, M., & Mannahali, M. (2019). REVITALISASI KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN DALAM MENYIKAPI TANTANGAN DUNIA GLOBAL. *Bahasa, Seni, dan Desain di Era Revolusi Industri 4.0*.